

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran Magang

Perkembangan ekonomi di Indonesia semakin pesat. Para pelaku pasar memprediksi kondisi ekonomi Indonesia tahun 2019 akan membaik dari tahun 2018. Menurut IDX Annual Statistics 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,17% *year on year*, menunjukkan bahwa Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir 2015 samapi 2018 menempati posisi tertinggi. Pada Januari 2019 nilai tukar rupiah menguat.

Pertumbuhan ekonomi juga berpengaruh dengan kondisi sektor jasa keuangan. Dilansir dalam IDM Times, dalam Rapat Dewan Komisioner (RDK) Otoritas Jasa Keuangan menyatakan "*stabilitas dan likuiditas sektor jasa keuangan dalam kondisi terjaga*". Kredit perbankan dan piutang pembiayaan tumbuh 11,97% *year on year* dan 5,36% *year on year* mengalami penguatan dari periode sebelumnya. Penghimpunan dana perbankan mengalami pertumbuhan yang stabil, risiko kredit pada perbankan dalam level rendah, kinerja ekspor dan impor Indonesia didukung oleh likuiditas perbankan, dan *Capital Adequacy Ratio* perbankan meningkat. Perkembangan pada pasar keuangan global dan pasar keuangan domestik, serta dampaknya akan selalu dipantau oleh OJK.

Salah satu lembaga keuangan di Indonesia adalah bank. Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai *intermediary* yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Menurut Undang-

Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “*badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.*”

Berdasarkan kegiatannya bank dibagi menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Keduanya adalah sebagai badan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana, namun keduanya berbeda. Berikut ini adalah perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah menurut Otoritas Jasa Keuangan:

Tabel 1.1 Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah

Bank Konvensional	Bank Syariah
Perjanjian berdasarkan hukum positif yang berlaku pada masing-masing bank	Perjanjian berdasarkan hukum yang berlaku dan akad yang sesuai dengan syariat islam
Prinsip dasar operasi menggunakan perhitungan bunga	Prinsip operasi berdasarkan bagi hasil
Hubungan bank dengan nasabah sebagai kreditur dan debitur	Hubungan bank dengan nasabah sebagai mitra
Beroperasi berdasarkan kebiasaan dan kesepakatan umum	Beroperasi sesuai dengan prinsip syariah, khususnya tentang cara bermuamalah secara islam

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2018

Berdasarkan tabel diatas, bank konvensional dan bank syariah memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut dilihat dari segi hukum yang diterapkan dalam bank, prinsip dasar yang diterapkan dalam menjalankan aktivitasnya, hubungan bank dan nasabah dan perbedaan dalam menjalankan operasionalnya sehari-hari.

Dalam menarik minat masyarakat, bank memberikan balas jasa berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan, dan balas jasa lainnya. Pada bank konvensional balas jasa yang ditawarkan adalah bunga. Sedangkan bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Bank syariah tidak mengenal istilah bunga dalam memberikan balas jasa kepada nasabahnya. Bank syariah dalam kegiatan operasionalnya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam yang mengacu pada al-quran dan hadist dimana bunga diharamkan karena termasuk riba.

Bank syariah mempunyai berbagai macam produk *funding* maupun *lending*. Produk *funding* pada Bank Syariah Mandiri antara lain, ada tabungan, deposito dan giro. Sedangkan produk *lending* adalah pembiayaan mikro dan konsumen. Semua produk pada bank syariah menggunakan akad yang sifatnya mengikat suatu transaksi sesuai dengan prinsip syariah.

Produk *lending* atau pembiayaan saat ini banyak diminati oleh masyarakat. Salah satu produk *lending* di Bank Syariah Mandiri adalah pembiayaan pensiun. Sasaran pembiayaan pensiun adalah para pensiun dan pra pensiun. Setiap pensiunan harus menyiapkan diri ketika sudah pensiun, karena sudah tidak menerima gaji secara utuh. Dengan adanya pembiayaan

pensiun, para pensiun dan pra pensiun tidak cemas lagi jika membutuhkan suatu pembiayaan multiguna. Bank Syariah Mandiri sebagai mitra TASPEN sudah bisa melayani pembiayaan dan *payroll* gaji pensiun untuk para pensiunan, pra pensiun dan pensiunan janda. Untuk itu tugas akhir ini mengangkat judul “Mekanisme Pembiayaan Pensiunan Dengan *Akad Murabahah* Pada Bank Syariah Mandiri *Branch* Yogyakarta Katamso, Yogyakarta”.

1.2. Tujuan Magang

Tujuan magang di Bank Syariah Mandiri *Branch* Yogyakarta Katamso antara lain:

1. Mengetahui produk pembiayaan pensiunan dengan akad *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri *Branch* Yogyakarta Katamso;
2. Mengetahui mekanisme pembiayaan pensiunan dengan akad *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri *Branch* Yogyakarta Katamso.

1.3. Target Magang

Target magang di Bank Syariah Mandiri *Branch* Yogyakarta Katamso antara lain:

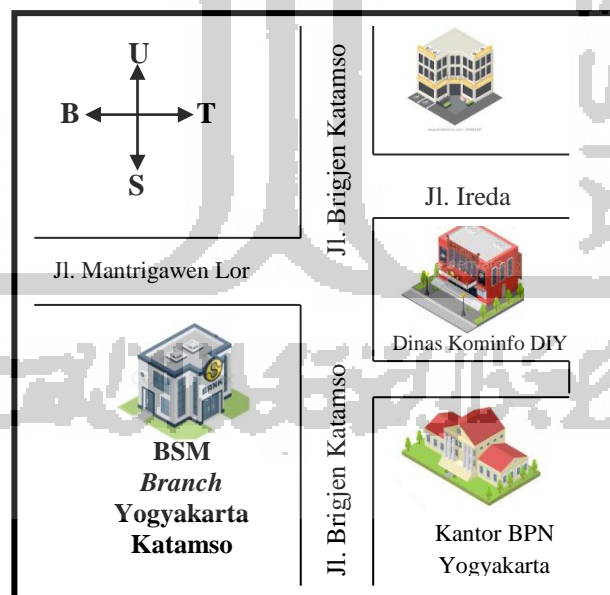
1. Mampu menjelaskan pembiayaan pensiunan dengan akad *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri *Branch* Yogyakarta Katamso;
2. Mampu menjelaskan mekanisme pembiayaan pensiunan dengan akad *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri *Branch* Yogyakarta Katamso.

1.4. Bidang Magang

Bidang magang dilaksanakan pada bidang *marketing* pembiayaan konsumen. *Marketing* adalah seorang yang bertanggungjawab untuk memasarkan produk bank. *Marketing* pembiayaan konsumen merupakan bagian yang membantu bank dalam memasarkan produk pembiayaan konsumen. Oleh sebab itu *marketing* pembiayaan konsumen membantu dalam melakukan kegiatan pengumpulan berkas yang dibutuhkan dalam pembiayaan pensiun di Bank Syariah Mandiri.

1.5. Lokasi Magang

Kegiatan magang ini akan dilaksanakan di Bank Syariah Mandiri *Branch* Yogyakarta Katamso Jl. Brigjen Katamso No. 160, Keparakan, Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55131.



Gambar 1.1 Denah Lokasi Magang

1.6. Jadwal

Jadwal magang yang dilaksanakan di PT. Bank Syariah Mandiri *Branch*

Yogyakarta Katamsa adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jadwal kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Maret 2019				April 2019				Mei 2019				Juni 2019				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Penulisan <i>Term Of Reference</i> (TOR)																	
2.	Magang di Bank Syariah Mandiri																	
3.	Bimbingan laporan magang																	
4.	Menyusun laporan magang																	

1.7. Sistematika Penulisan Laporan Magang

Dalam laporan magang ini penulisan berpedoman pada sistematika yang sesuai dengan Buku Pedoman Magang dan Penulisan Laporan Magang.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang dasar pemikiran yang berisikan tentang alasan penulis mengambil topik pembahasan dalam penulisan tugas akhir, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang dan jadwal magang serta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi acuan penulis untuk membahas masalah yang ada. Landasan teori berasal dari

berbagai sumber baik berupa buku, jurnal, peraturan pemerintah, Undang-Undang maupun media internet.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Bab III memberikan gambaran umum dan penjabaran mengenai profil lengkap dari tempat magang dan substansinya bab ini akan memaparkan mengenai hasil akhir penulis selama kegiatan magang. Hasil akhir ini berupa jawaban atas tujuan magang terkait topik yaitu mekanisme pembiayaan pensiunan dengan *akad murabahah* pada Bank Syariah Mandiri *Branch* Yogyakarta Katamso.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup yang menguraikan mengenai beberapa kesimpulan dan saran dari semua bab yang telah di paparkan. Beberapa saran untuk pihak yang terkait juga dimasukkan penulis pada bab ini.